

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal tersebut dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang menguraikan hasil analisis tanpa metode statistik (Moleong, 2010). Pendekatan berfokus pada pemahaman menyeluruh mengenai situasi atau peristiwa yang sedang diteliti. Penelitian dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran secara rinci terhadap suatu objek. Dengan demikian, metode tersebut dilakukan dengan memaparkan hasil analisis secara mendalam yang tidak terpaku pada konsep tertentu sehingga memberikan ruang yang lebih luas.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian berupa uraian-uraian yang merujuk indikator dari 4 aspek buku ajar meliputi materi, informasi pendukung, latihan, dan penilaian pada bab “Mengungkap Fakta Alam secara Objektif”. Sumber data yang digunakan adalah buku paket bahasa Indonesia kurikulum merdeka dengan judul *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* penerbit Kemendikbudristek tahun 2021.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menganalisis objek dokumen yang memiliki tujuan agar efektif dan mudah dalam mengakses sehingga proses penelitian menjadi lebih efisien. Teknik tersebut dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai suatu topik atau fenomena tanpa perlu melibatkan partisipan langsung karena memanfaatkan data berupa dokumen yang sudah ada dan tidak perlu mengumpulkan data primer. Dengan demikian, penelitian ini berdasarkan pada dokumen tertulis berupa buku paket bahasa indonesia kelas X SMA yang berjudul *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* diterbitkan oleh Kemendikbudristek tahun 2021 dengan mencari indikator terkait 4 komponen yang terdapat dalam buku ajar. Indikator tersebut disajikan tabel berikut.



Tabel 3.1
Indikator Penelitian Komponen Buku Ajar

No	Permasalahan Penelitian	Aspek	Indikator	Indikator 4C	Keterangan
1.	Materi Pokok dalam Pembelajaran	Fakta	Materi yang disampaikan berupa: nama-nama objek, nama tempat, nama orang, lambang, peristiwa sejarah, nama bagian atau komponen suatu benda, dan lain sebagainya.	Komunikasi	Penyampaian informasi faktual atau materi fakta mendorong dalam menerapkan keterampilan komunikasi untuk membantu siswa memperkaya kosakata, kemampuan deskriptif, dan mengaitkan materi pada situasi nyata.
				Kolaborasi	Materi fakta mampu mendorong dalam menerapkan keterampilan kolaborasi, dalam konteks pembelajaran kolaboratif, informasi-informasi tersebut menjadi titik awal bagi diskusi dan kerja sama antara siswa.
				Berpikir Kritis	Materi fakta mampu mendorong keterampilan berpikir kritis melalui pemahaman dalam menganalisis terhadap informasi dapat mengidentifikasi hubungan antar informasi dan menyusun narasi yang koheren dalam pemecahan masalah.
				Kreatif	Materi fakta mampu mendorong dalam menerapkan keterampilan kreatif melalui pemahaman yang mendalam, siswa dapat menggunakan imajinasi dan kreativitas untuk menyusun ulang atau menghubungkan informasi baru dan inovatif.
		Konsep	Materi yang disampaikan berupa konsep: pengertian, definisi, hakekat, inti, isi.	Komunikasi	Penyampaian materi secara konsep memfasilitasi siswa dalam menyampaikan ide dengan jelas dan tepat serta menerapkan kemampuan untuk menjelaskan suatu informasi secara detail.
				Kolaborasi	Materi konsep memfasilitasi dalam menerapkan keterampilan kolaborasi, pemahaman yang seragam tentang suatu konsep menjadi dasar untuk kerja tim yang efektif sehingga memungkinkan siswa untuk berbagi ide dan menyusun solusi bersama-sama.
				Berpikir Kritis	Materi konsep memfasilitasi dalam keterampilan berpikir kritis, dengan menganalisis informasi untuk membentuk argumen sehingga membantu siswa

				mengidentifikasi sebuah konsep yang tepat.
			Kreatif	Materi konsep dapat mendorong kreativitas, siswa dapat menggabungkan setiap konsep dengan cara baru sehingga membuka peluang untuk menerapkan perspektif unik
Prinsip	Materi yang disampaikan berupa: dalil, rumus, postulat, adagium, paradigma, teorema	Komunikasi		Penyampaian materi prinsip mampu menerapkan keterampilan komunikasi dalam menyampaikan pendapat.
		Kolaborasi		Materi prinsip mendukung dalam menerapkan keterampilan kolaborasi pemahaman bersama tentang prinsip memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah.
		Berpikir Kritis		Materi prinsip, mendukung dalam menerapkan keterampilan berpikir kritis, dengan menganalisis dan mengevaluasi materi dapat memahami konteks dengan lebih mendalam.
		Kreatif		Materi prinsip dapat mendukung kreativitas, siswa dapat menemukan solusi inovatif untuk masalah yang rumit.
Prosedur	Materi yang disampaikan berupa langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara urut	Komunikasi		Penyampaian materi prosedur mendorong kemampuan siswa dalam memberikan instruksi secara jelas yang penting dalam kegiatan berkomunikasi.
		Kolaborasi		Materi prosedur memfasilitasi dalam menerapkan keterampilan kolaborasi, pemahaman tentang suatu prosedur memberikan struktur yang jelas untuk kerja tim yang efektif dalam menyelesaikan tugas bersama.
		Berpikir Kritis		Materi prosedur mendukung dalam menerapkan keterampilan berpikir kritis, dengan memberikan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas secara urut dapat memandu penyelesaian tugas dengan efisien dan melatih keterampilan dalam menganalisis situasi
		Kreatif		Materi prosedur memberikan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas secara terurut, yang dapat mendukung keterampilan kreatif, siswa dapat menggunakan kreativitas untuk memodifikasi proses yang ada dalam mendorong eksperimen dan

					inovasi yang kreatif.
2.	Informasi Pendukung dalam Pembelajaran	Media	Informasi disampaikan melalui: gambar, tabel, diagram, infografis, audiovisual, grafik	Komunikasi	Penyediaan media membantu mendorong keterampilan komunikasi dengan menyajikan informasi secara jelas dan efektif, sehingga menyajikan informasi yang komprehensif dan memberikan representasi visual.
				Kolaborasi	Penyediaan media mendukung keterampilan kolaborasi dengan menyediakan platform untuk berbagi informasi dan ide secara efektif antar anggota tim sehingga dapat menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami.
				Berpikir Kritis	Media membantu mendorong keterampilan berpikir kritis dengan menyajikan informasi secara visual yang memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara elemen dan menganalisis informasi dengan cara yang dinamis.
				Kreatif	Media mendukung dalam meningkatkan keterampilan kreatif dengan memberikan platform untuk mengekspresikan ide secara visual dan inovatif, memungkinkan siswa untuk menyampaikan konsep dengan cara yang unik dan menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.
		Diversifikasi	Menyajikan sumber informasi yang mencakup: data statistik, kutipan dari ahli, studi kasus, artikel, sumber tambahan yang relevan	Komunikasi	Diversifikasi sumber informasi memfasilitasi dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dengan memberikan landasan informasi tambahan dalam mendukung topik yang dibahas
				Kolaborasi	Diversifikasi sumber informasi mendukung keterampilan kolaborasi dengan menyediakan beragam perspektif dan informasi yang mendalam untuk memberikan landasan yang kuat dalam diskusi bersama.
				Berpikir Kritis	Diversifikasi sumber informasi mendukung keterampilan berpikir kritis dengan memberikan perspektif yang beragam dan informasi yang mendalam memungkinkan siswa untuk mengevaluasi secara objektif tentang topik yang dibahas.
				Kreatif	Diversifikasi sumber informasi, mendukung keterampilan kreatif dengan memberikan landasan yang dan inspirasi untuk eksplorasi ide yang

					memungkinkan siswa menerapkan pemikiran kreatif dengan mengeksplorasi berbagai sudut pandang dan memperluas pemahaman tentang topik yang dibahas.
3.	Latihan dalam Pembelajaran	Soal Pemahaman	Latihan yang disajikan berupa: pertanyaan pilihan ganda, esai pencocokan antara pertanyaan dan jawaban yang benar	Komunikasi	Soal pemahaman menggunakan soal pilihan ganda, esai, dan pencocokan memfasilitasi dalam mengukur keterampilan komunikasi siswa.
				Kolaborasi	Soal pemahaman memfasilitasi dalam menerapkan keterampilan kolaborasi siswa, melalui proses menjawab soal, siswa berdiskusi, saling membantu, dan bekerja sama untuk mencapai pemahaman yang lebih baik.
				Berpikir Kritis	Soal pemahaman memfasilitasi dalam mengasah keterampilan berpikir kritis siswa dalam menganalisis dan memilih jawaban yang tepat.
				Kreatif	Soal pemahaman mampu memfasilitasi keterampilan kreatif, siswa dapat menerapkan argumen yang unik untuk menemukan hubungan yang relevan antar konsep.
		Latihan Praktik	Latihan yang disajikan seperti: menghitung, menyusun kalimat, menyelesaikan masalah.	Komunikasi	Latihan praktik dapat mendorong keterampilan komunikasi siswa dalam melatih kemampuan berbahasa untuk menyampaikan ide dengan jelas.
				Kolaborasi	Latihan praktik mampu mendorong keterampilan kolaborasi siswa, dalam aktivitas tersebut, siswa bekerja sama untuk menyelesaikan tugas-tugas, berbagi ide, dan memecahkan masalah bersama.
				Berpikir Kritis	Latihan praktik dapat mendorong keterampilan berpikir kritis siswa dalam menganalisis informasi dan mengevaluasi solusi.
				Kreatif	Latihan praktik dapat mendorong keterampilan kreatif, siswa berpikir inovatif untuk menemukan solusi yang efektif dalam berbagai konteks.
		Aktivitas Kreatif	Latihan yang disajikan berupa proyek seni dan penulisan kreatif	Komunikasi	Aktivitas kreatif, seperti proyek seni dan penulisan kreatif, mendukung keterampilan komunikasi siswa, sementara penulisan kreatif mengasah kemampuan bahasa dan narasi.
				Kolaborasi	Aktivitas kreatif mampu mendorong kolaborasi, siswa bekerja sama dalam menyelesaikan karya seni sehingga dapat menghargai kontribusi setiap anggota

					tim
				Berpikir Kritis	Aktivitas kreatif mampu mendorong keterampilan berpikir kritis, siswa mampu merencanakan dengan cermat dalam menciptakan karya seni
				Kreatif	Aktivitas kreatif mendukung keterampilan kreatif, siswa belajar untuk mengekspresikan diri dan menerapkan ide-ide baru
		Diskusi Kelompok	Latihan dilakukan dengan menyampaikan informasi secara lisan, kejelasan presentasi, penggunaan sumber yang relevan, dan kemampuan dalam menjawab pertanyaan.	Komunikasi	Diskusi kelompok mendukung keterampilan komunikasi siswa secara lisan, dengan berpartisipasi dalam diskusi, siswa meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan informasi secara jelas.
				Kolaborasi	Diskusi kelompok mendukung keterampilan kolaborasi siswa memperdalam pemahaman melalui pertukaran ide.
				Berpikir Kritis	Diskusi kelompok mampu mendukung keterampilan berpikir kritis, siswa dapat belajar menjawab pertanyaan dengan tepat.
				Kreatif	Diskusi kelompok dalam pembelajaran mendorong siswa menerapkan keterampilan kreatif, siswa belajar untuk menyajikan ide dengan cara yang menarik dan memberikan respons yang inovatif terhadap pertanyaan.
4.	Penilaian dalam Pembelajaran	Tes Tulis	Penilaian yang disediakan berupa: pertanyaan objektif (pilihan ganda, isian singkat), pertanyaan subjektif (esai)	Komunikasi	Penilaian melalui tes tulis dapat mengukur pemahaman materi dan kemampuan menyajikan jawaban terstruktur terhadap pertanyaan objektif dan memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan argumen melalui pertanyaan subjektif.
				Kolaborasi	Tes tulis mendorong keterampilan kolaborasi, siswa melalui pertanyaan objektif dan subjektif, siswa dapat berdiskusi atau bekerja sama dalam menjawab pertanyaan dan mencari sumber.
				Berpikir Kritis	Penilaian tes tulis dapat mendorong keterampilan berpikir kritis siswa melalui pertanyaan objektif dan subjektif, siswa memungkinkan dalam menganalisis informasi dengan logis.
				Kreatif	Tes tulis dapat mendukung keterampilan kreatif siswa melalui pertanyaan, siswa memiliki kesempatan untuk menunjukkan kreativitas dalam menemukan solusi

				atau jawaban yang inovatif.
	Ujian Lisan	Penilaian yang disajikan berupa: pertanyaan-pertanyaan yang diajukan langsung kepada siswa	Komunikasi	Penilaian ujian lisan mampu mendorong keterampilan komunikasi dengan memfokuskan pada interaksi langsung, siswa dievaluasi melalui pertanyaan langsung yang menguji pemahaman.
			Kolaborasi	Ujian lisan mengevaluasi kemampuan kolaborasi siswa melalui interaksi langsung dengan guru atau sesama siswa, melalui pertanyaan yang diajukan memungkinkan adanya pertukaran ide.
			Berpikir Kritis	Ujian lisan menilai keterampilan berpikir kritis siswa melalui pertanyaan langsung proses interaksi langsung memungkinkan evaluasi respons siswa dan kemampuan dalam menganalisis.
			Kreatif	Ujian lisan mengukur keterampilan kreatif siswa melalui pertanyaan langsung yang memungkinkan evaluasi respons siswa dan kemampuan dalam merumuskan ide-ide baru serta memberikan jawaban yang inovatif.
	Pertanyaan Refleksi	Penilaian yang disediakan berbentuk: pertanyaan tertulis atau diskusi kelas	Komunikasi	Pertanyaan refleksi mendorong kemampuan komunikasi, siswa dapat menerapkan keterampilan menyampaikan gagasan untuk mendukung argumen dengan bukti yang relevan baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan.
			Kolaborasi	Pertanyaan refleksi mendorong keterampilan kolaborasi siswa dalam diskusi kelas untuk memperluas pemahaman melalui interaksi dengan sesama siswa.
			Berpikir Kritis	Pertanyaan refleksi mendorong keterampilan berpikir kritis siswa melalui pertanyaan tertulis, siswa merenungkan materi secara individu dalam pertanyaan tertulis.
			Kreatif	Pertanyaan refleksi mendorong keterampilan kreatif siswa melalui pertanyaan tertulis atau diskusi kelas, kedua bentuk penilaian ini, dapat mengevaluasi sejauh mana siswa mampu berpikir kreatif, menghasilkan ide-ide inovatif.
Portofolio	Penilaian dilakukan dengan menilai	Komunikasi	Portofolio mendukung evaluasi karya siswa yang mencerminkan keterampilan komunikasi, dalam menyajikan kejelasan pesan atau informasi	

			kualitas karya siswa	Kolaborasi	Portofolio mengevaluasi kualitas karya siswa sebagai cerminan dari keterampilan kolaborasi melalui berbagai jenis karya yang dikumpulkan, dengan mempertimbangkan proses kolaboratif yang terjadi selama pembuatan karya.
				Berpikir Kritis	Portofolio menilai kualitas karya siswa sebagai cerminan dari keterampilan berpikir kritis, dalam proses penyusunan portofolio, siswa merefleksikan pemikiran dengan kritis.
				Kreatif	Portofolio mampu mendukung keterampilan kreatif dengan menilai kreativitas siswa melalui kualitas karya yang dihasilkan dengan mengevaluasi sejauh mana siswa mampu menghasilkan ide-ide baru dan menyajikan materi dengan orisinalitas.
		Presentasi	Penilaian dilakukan dengan menyampaikan informasi secara lisan, kejelasan presentasi, penggunaan sumber yang relevan, dan kemampuan dalam menjawab pertanyaan.	Komunikasi	Presentasi mengevaluasi kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi lisan secara jelas dan efektif, meliputi kejelasan presentasi dan kemampuan dalam menjawab pertanyaan.
				Kolaborasi	Presentasi mengukur keterampilan kolaborasi siswa melalui beberapa aspek memberikan gambaran menyeluruh tentang kemampuan siswa dalam berkolaborasi menyajikan informasi.
				Berpikir Kritis	Presentasi mengevaluasi keterampilan berpikir kritis siswa melalui beberapa aspek, termasuk kejelasan presentasi, penggunaan sumber yang relevan, dan kemampuan dalam menjawab pertanyaan.
				Kreatif	Presentasi mengukur kreativitas siswa melalui kemampuan menyampaikan informasi secara lisan, memungkinkan siswa untuk menunjukkan kreativitas dalam penyajian ide dengan cara yang inovatif.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian dilakukan berdasarkan model interaktif. Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 247) menjelaskan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan secara berkaitan dan berjalan terus menerus sampai selesai. Hal tersebut meliputi:

- a) Reduksi adalah mode penyaringan dengan fokus simplifikasi dan transformasi data mentah yang muncul dari daftar.
- b) Penyajian data adalah susunan informasi yang berbentuk uraian jelas dan ringkas. Penyajian data melibatkan penyediaan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian.
- c) Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam menganalisis data dengan mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh selama melakukan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berperan sebagai media bantu yang bertujuan memperoleh hasil dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Instrumen dapat disesuaikan dengan sifat dan tujuan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan instrumen berupa korpus data dari komponen buku ajar. Korpus data tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Korpus Data Komponen Materi Pokok

No	Kode Data	Data	Aspek MP			Indikator 4C				Deskripsi	Interpretasi
			F	K	P	Kom	Kol	BK	Kr		
1.	MP/A/I/N

Keterangan:

MP: Materi Pokok

A: Aspek

F: Fakta

K: Konsep

P: Prosedur

I: Indikator 4C

Kom: Komunikasi

Kol: Kolaborasi

BK: Berpikir Kritis

Kr: Kreatif

N: Halaman Buku

Tabel 3.3
Korpus Data Komponen Informasi Pendukung

No	Kode Data	Data	Aspek IP		Indikator 4C				Deskripsi	Interpretasi
			M	D	Kom	Kol	BK	Kr		
1.	IP/A/I/N

Keterangan:

IP: Informasi Pendukung

A: Aspek

M: Media

D: Diversifikasi

I: Indikator 4C

Kom: Komunikasi

Kol: Kolaborasi

BK: Berpikir Kritis

Kr: Kreatif

N: Halaman Buku

Tabel 3.4
Korpus Data Komponen Latihan

No	Kode Data	Data	Aspek L				Indikator 4C				Deskripsi	Interpretasi
			SP	LP	AK	DK	Kom	Kol	BK	Kr		
1.	L/A/I/N

Keterangan:

L: Latihan

A: Aspek

I: Indikator 4C

N: Halaman Buku

SP: Soal Pemahaman

Kom: Komunikasi

LP: Latihan Praktik

Kol: Kolaborasi

AK: Aktivitas Kreatif

BK: Berpikir Kritis

DK: Diskusi Kelompok

Kr: Kreatif

Tabel 3.5
Korpus Data Komponen Penilaian

No	Kode Data	Data	Aspek P					Indikator 4C				Deskripsi	Interpretasi
			TT	UL	PR	Po	Pr	Kom	Kol	BK	Kr		
1.	P/A/I/N	
													...

Keterangan:

P: Penilaian

A: Aspek

I: Indikator 4C

N: Halaman buku

TT: Tes Tulis

Kom: Komunikasi

UL: Ujian Lisan

Kol: Kolaborasi

PR: Pertanyaan Refleksi

BK: Berpikir Kritis

Po: Portofolio

Kr: Kreatif

Pr: Presentasi